

**PENGARUH *LEVERAGE*, *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**



Skripsi Oleh :  
**NIA AFRIZA**  
**01031182025012**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*,  
*INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**

Disusun oleh:

Nama : Nia Afriza

NIM : 01031182025012

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 30 Mei 2024



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE, TRANSFER PRICING, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**

Disusun Oleh :

Nama : Nia Afriza  
NIM : 01031182025012  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 16 Juli 2024

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nia Afriza  
NIM : 01031182025012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *LEVERAGE, TRANSFER PRICING, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022**

Pembimbing : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,CA  
Tanggal Ujian : 12 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 16 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Nia Afriza

NIM. 01031182025012

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(QS. AL Insyirah : 6-8)

Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung

(QS Ali Imran : Ayat 173)

*Be Your Self*

### **Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Diri Sendiri
- Rekan rekan seperjuangan
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sampai saat ini, dengan penuh keberkahan dan kebahagiaan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Leverage, Transfer Pricing, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022***”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Meskipun penulis telah berusaha menyusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi penulis sangat menyadari sebagai manusia biasa dalam hal penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat memperbaiki penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini dan sangat berharap agar skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah, Aamiin.

Palembang, 17 Juli 2024  
Penulis,



Nia Afriza  
NIM. 01031182025012

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa ada banyak pihak yang ikut serta memberikan kontribusi, doa, dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah atas karunia, kekuatan dan ridho yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada:

1. **Allah SWT**, atas semua pertolongan, kemudahan, rahmat-Nya yang tak terbatas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Wanita hebat dan pintu surgaku, Mamakku tersayang, **Ibu Nurma Dewi**. Beliau yang selalu menjadi *support system* penulis di saat merasa lelah. Doanya yang tak pernah putus. Senyum diwajah dan kehadirannya selalu menjadi alasan terkuat penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Yang tidak henti-hentinya memberikan nasihat terkadang pikiran kita tidak sejalan. Penulis haturkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada mamakku tersayang.
3. Cinta pertamaku, Ayahku tersayang, **Bapak Haitami**. Beliau selalu berpesan “Nak, sekolah lah setinggi-tinggi nya dan gapai cita-citamu, Ayah disini selalu memberikan dukungan moral dan moril. Cukup Ayah saja dahulu tidak bisa menyelesaikan pendidikan karena terkendala ekonomi, kamu jangan Nak!”. Terimakasih ayah dengan pesan tersebut penulis bersemangat dalam menggapai cita-cita agar bisa mengangkat

derajat kedua orangtua. Terimakasih atas doa dan kasih sayang kepada putri kecilmu ini, Ayah.

4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
9. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan ditengah kesibukan Ibu untuk membimbing penulisan skripsi. Sabar Ibu yang tanpa batas ketika penulis mengganggu jam kerja Ibu untuk ditemui dalam proses bimbingan, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa, serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dalam keadaan sehat serta dilindungi Allah SWT dimanapun berada.



10. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
11. Seluruh **Bapak/Ibu dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sungguh sangat bermanfaat bagi penulis saat ini hingga masa yang akan datang.
12. **Staff Tata Usaha, Perpustakaan, dan Karyawan** Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
13. **Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Indralaya Mba Layla dan Kak Adi** yang telah memberikan bantuan terkait proses administrasi perkuliahan dari awal hingga akhir.
14. Iyayku, **Angga Komara** dan Adikku, **Nindi Tri Utari**. Terimakasih selalu menjadi pelipur lara terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Terimakasih selalu menjadi pendengar baik atas semua keluh kesah terkait penelitian ini maupun masalah hidup lainnya. Semoga kita sukses dan bisa membahagiakan ayah dan mamak.
15. **Kepala Kantor, Kepala Seksi, dan seluruh staff Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur**, ditempat penulis bekerja. Kantor tersebut merupakan saksi tempat saya dalam menyelesaikan skripsi hingga larut malam. Terimakasih telah memberikan izin kepada penulis dalam hal bimbingan dan pemberkasan sampai wisuda.

Terimakasih atas ilmu khususnya berkaitan dengan perpajakan yang sangat bermanfaat untuk penulis.

16. Sahabat ambisku “**Grup Gasken**” yaitu Eogenie, Ryan, Annisa, Amel.

Terimakasih telah menemani cerita hidup penulis dari awal kuliah tahun 2020-2024. Terimakasih atas kerjasama dan saling membantu dalam perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan, sekian banyak *moment* yang kita ciptakan bersama, *see you on top guys!*

17. Sahabat terbaikku, **Putri Aida Hasan**. Terimakasih selalu hadir ketika penulis butuhkan waktu, tenaga, dan pikiranmu.

18. Terkhusus teman-teman dalam satu organisasi **GenBI UNSRI, BEM FE UNSRI, Gen LIMAS, Keluarga Baba Wedding Organizer**.

Terimakasih telah membuat saya *development in change* hingga memberikan masukan dan dukungan tiada henti.

19. **Semua teman-temanku** yang terlibat didalam proses belajar di Universitas Sriwijaya dari berbagai jurusan, serta **seluruh pihak eksternal** yang telah memberikan bantuan jika penulis kesulitan serta motivasi yang diberikan kepada penulis.

20. **Teman-teman jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2020**. Terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.

21. Terakhir, **Diriku Sendiri**. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri penulis telah kuat dan mampu bertahan hingga bisa menikmati proses panjang selama menyelesaikan skripsi ini. Banyak proses yang dilalui

dan hambatan-hambatannya baik dari pengerjaan, revisi, bahkan proses bimbingan yang tidak mudah. Mungkin banyak ekspektasi yang diciptakan sepanjang perjalanan penulisan skripsi, banyak sekali harapan yang dimiliki. Semangat untuk diriku sendiri menghadapi *after life graduated*.

Palembang, 17 Juli 2024  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nia Afriza', with a long horizontal line underneath it.

Nia Afriza  
NIM. 01031182025012

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Nia Afriza

NIM : 01031182025012

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 16 Juli 2024

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,CA  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## ABSTRAK

### PENGARUH *LEVERAGE*, *TRANSFER PRICING*, *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022

Oleh:  
Nia Afriza

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak. Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 84 penelitian. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, namun *transfer pricing*, *capital intensity*, *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

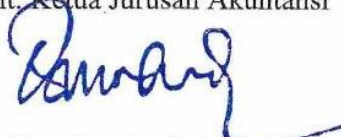
**Kata kunci:** *Leverage*, *Transfer Pricing*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Agresivitas Pajak

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,CA  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF LEVERAGE, TRANSFER PRICING, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY ON TAX AGGRESSIVENESS IN SECTOR COMPANIES BASIC MATERIALS LISTED ON THE EXCHANGE INDONESIAN SECURITIES (IDX) 2019-2022***

**By:**  
**Nia Afriza**

*This research aims to analyze the influence of leverage, transfer pricing, capital intensity, inventory intensity on tax aggressiveness. The type of data in this research is secondary data in the form of annual financial reports. The population in this study are basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. Sampling was taken using a purposive sampling method and 84 studies were obtained. The analysis in this study uses multiple linear regression analysis with the SPSS 25 software application. The results of this study show that leverage has a positive effect on tax aggressiveness, but transfer pricing and capital intensity, inventory intensity have no effect on tax aggressiveness. Simultaneously leverage, transfer pricing, capital intensity, inventory intensity have a positive effect on tax aggressiveness.*

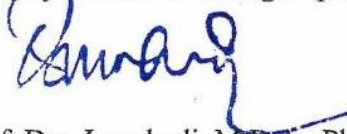
**Keywords: *Leverage, Transfer Pricing, Capital Intensity, Inventory Intensity, Tax Aggressiveness***

*Chairman,*



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,CA  
NIP. 196608201994022001

*Acknowledge,*  
*On behalf of Head Accounting Departement*



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nia Afriza  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 06 Mei 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : JL. DI. Panjaitan Lr  
Muawanah RT 21, RW 08 No  
43B, Plaju, Palembang, Sumatera Selatan  
Email : [afrizania61@gmail.com](mailto:afrizania61@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 261 Palembang  
Tahun 2016-2017 : SMP Negeri 16 Palembang  
Tahun 2017-2022 : SMA Negeri 4 Palembang  
2020-2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2022-2023 : Kursus Akuntansi Prospek Palembang

### **PENGALAMAN KERJA**

2024-Sekarang : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang  
Ilir Timur

### **PENGALAMAN MAGANG**

2022 : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang  
Ilir Timur  
2022 : PT PLN (Persero) UP3 Palembang ULP  
Kenten  
2023 : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumsel  
Babel  
2023 : Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

2020-2021	: Staff Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI
2022-2023	: Staff Kementerian Dalam Negeri BEM KM UNSRI
2023-2024	: Kepala Dinas Hubungan Eksternal BEM FE UNSRI
2023-Sekarang	: <i>Treasurer</i> Gen LIMAS (Generasi Literasi dan Inklusi Keuangan Sumatera Selatan)



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	15
1.4.2 Manfaat Praktis .....	16
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	17
2.1.2 Teori Akuntansi Positif .....	19
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	22
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	23
2.1.5 <i>Transfer Pricing</i> .....	25
2.1.6 <i>Capital Intensity</i> .....	26
2.1.7 <i>Inventory Intensity</i> .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Alur Pikir .....	34
2.4 Hipotesis.....	34
2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	34
2.4.2 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
2.4.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	36
2.4.4 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	38
2.4.5 Pengaruh <i>Leverage, Transfer Pricing, Capital Intensity, Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	39
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>

3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	41
3.2	Rancangan Penelitian.....	41
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.4.1	Studi Kepustakaan.....	42
3.4.2	Teknik Dokumentasi .....	42
3.5	Populasi dan Sampel.....	43
3.5.1	Populasi .....	43
3.5.2	Sampel.....	43
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	45
3.6.1	Variabel Dependen (Y).....	45
3.6.2	Variabel Independen (X).....	46
3.6.2.1	<i>Leverage</i> .....	46
3.6.2.2	<i>Transfer Pricing</i> .....	47
3.6.2.3	<i>Capital Intensity</i> .....	47
3.6.2.4	<i>Inventory Intensity</i> .....	48
3.7	Teknik Analisis Data .....	48
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	48
3.8	Tahap Analisis Data.....	49
3.8.1	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.8.1.1	Uji Normalitas .....	49
3.8.1.2	Uji Multikolinearitas .....	50
3.8.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.8.1.4	Uji Autokorelasi .....	51
3.8.2	Uji Hipotesis.....	51
3.8.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
3.8.2.2	Uji Statistik F (Uji F).....	52
3.8.2.3	Uji Statistik T (Uji T) .....	52
3.8.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2	Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	57
4.2.3	Transformasi Data.....	58
4.2.4	Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data.....	60
4.2.4.1	Uji Normalitas .....	60
4.2.4.2	Uji Multikolinearitas .....	61
4.2.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.2.4.4	Uji Autokorelasi .....	63
4.2.5	Uji Hipotesis.....	64
4.2.5.1	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.3.5.2	Uji Statistik F.....	65
4.3.5.3	Uji Statistik T .....	66

4.2.5.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
4.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	69
4.3.2	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	71
4.3.3	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	73
4.3.4	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	74
4.3.5	Pengaruh <i>Leverage, Transfer pricing, Capital Intensity, Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	76
<b>BAB V</b>	.....	<b>78</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>78</b>
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	79
5.3	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Realisasi Penerimaan Perpajakan .....	2
Tabel 1.2 Data <i>Tax Ratio</i> .....	3
Tabel 1.3 Data Sektor Kontributor Pajak Terbesar .....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel .....	44
Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> .....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.3 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	60
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.6 Uji Auto Korelasi .....	64
Tabel 4.7 Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
Tabel 4.8 Uji Statistik F .....	65
Tabel 4.9 Uji Statistik T .....	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	34
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	88
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak .....	89
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> (X1) .....	91
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Transfer Pricing</i> (X2) .....	93
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>Capital Intensity</i> (X3) .....	95
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>Inventory Intensity</i> (X4) .....	97
Lampiran 7. Statistik Deskriptif .....	99
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	99
Lampiran 9. Histogram Hasil Uji Normalitas .....	100
Lampiran 10. Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	100
Lampiran 11. Histogram Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	101
Lampiran 12. Uji Multikolinearitas .....	101
Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas .....	101
Lampiran 14. Uji Auto Korelasi .....	102
Lampiran 15 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	102
Lampiran 16 Uji Statistik F .....	102
Lampiran 17 Uji Statistik T .....	103
Lampiran 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak memiliki peran sebagai sumber utama penerimaan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara secara rutin. Salah satu pengeluaran negara dimanfaatkan pada keperluan pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan suatu aktivitas yang memiliki kesinambungan dengan tujuan masyarakat bisa merasakan kesejahteraan, sehingga diperlukan perhatian khusus dari pemerintah. Salah satunya Indonesia, sebagai negara yang besar dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia tentunya membutuhkan pembangunan dari segala sisi. Ditambah lagi, saat ini Indonesia berada ditahap pemulihan ekonomi akibat dari Covid-19. Untuk itu dalam melangsungkan pemulihan dan pembangunan sangat membutuhkan biaya yang besar yang sumbernya dari penerimaan negara. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Menurut Waluyo (2017), wajib pajak yang telah membayarkan pajaknya akan digunakan untuk pembangunan negara yang berguna bagi kemakmuran bersama.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 28 tahun 2007 menjelaskan bahwa pajak merupakan kewajiban semua sektor baik badan maupun perorangan dengan menuntut semua pihak menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dampak dari pajak tidak dapat dirasakan secara langsung, tetapi pajak digunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan rakyat.

Bagi negara, penerimaan pajak ialah landasan yang sangat penting guna untuk pembangunan negara. Pajak sangat memberikan sumbangsih yang besar. Bagi perusahaan, kewajiban perpajakan ialah sebuah biaya/beban karena akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Kondisi saat ini perusahaan berkewajiban membayar pajak berdasar aturan perpajakan yang telah ditetapkan akan tetapi hal ini membuat perusahaan terbebani karena keuntungannya berkurang. Oleh karena itu, seringkali perusahaan mencari strategi dan rencana yang tepat untuk meminimalkan biaya pajak terutang yang wajib dikeluarkannya baik secara legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*) agar perusahaan bisa mencapai laba yang ditargetkan (Dayanara *et al.*,2019).

Perusahaan memiliki hak untuk menghitung jumlah biaya pajak, yakni menghitung besaran beban pajak yang harus ditanggung. Dengan adanya hak tersebut perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Tindakan tersebut adalah cara perusahaan untuk meminimalkan jumlah biaya pajak yang ditanggung. Wajib pajak yang melakukan tindakan agresivitas pajak dapat mengakibatkan penerimaan perpajakan negara kurang maksimal. Berikut adalah data target dan realisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan yang dilansir dari situs [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) (2023)

**Tabel 1.1 Data Realisasi Penerimaan Perpajakan**

Target dan Realisasi Penerimaan Perpajakan (dalam triliun)					
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	1.618,1	1.786,3	1.404,5	1.444,5	1.704,9
Realisasi	1.518,7	1.546,1	1.285,1	1.547,8	1.924,9

Sumber : Kementerian Keuangan, 2023



Data target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2018-2022 yang tertera dalam tabel 1.1 dapat ditemukan di laporan keuangan kementerian keuangan RI yang dipublikasikan oleh kemenkeu.go.id. Dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan negara pada penerimaan perpajakan mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022 realisasi penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah meningkat setiap tahunnya, tetapi tahun 2020 menurun drastis hanya sebesar 1.285,1 triliun hal ini akibat dari wabah *covid-19*. Realisasi tersebut jauh di bawah target yang telah ditetapkan pemerintah yakni sejumlah 1.404,5 triliun. Penyebab lain karena rendahnya kepatuhan wajib pajak badan atau pribadi dalam membayar pajak. Pemerintah terus menuntut masyarakat untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak dan dapat memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak.

**Tabel 1.2 Data *Tax Ratio***

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Tax Ratio</i>	10,24%	9,77%	8,33%	8,11%	10,94%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel 1.2 melihat tingkatan *tax ratio* di Indonesia dari tahun 2018-2022. *Tax ratio* merupakan besaran angka persentase Produk Domestik Bruto (PDB) negara yang asalnya dari pajak itu sendiri. *Tax ratio* atau rasio pajak diukur sebagai parameter total penerimaan yang dilakukan pemerintah dalam memungut pajak. Tarif pajak 15% yang ditetapkan oleh kementerian keuangan adalah pilihan terbaik menurut standar *International Monetary Fund*. Tarif pajak dipergunakan untuk menghitung besarnya pajak terutang atau pajak yang harus dibayar (Resmi, 2019). Di tahun 2018, Indonesia memiliki rasio pajak sebesar 10,24%. Sementara dari tahun 2019-2021 terjadi penurunan rasio pajak tiap tahunnya. Rasio pajak di

Indonesia masih menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Faktanya, penerimaan pajak Indonesia tetap berada di bawah standar negara-negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut serta diriset kembali (Subadriyah & Aliyah, 2018). Dalam mendapatkan penerimaan pajak yang lebih tinggi, Indonesia belum semaksimal mungkin dalam menemukan cara sehingga rasio pajaknya kecil. Hal ini dapat memperlambat proses pembangunan nasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi rasio pajak kecil ialah tingkat efektivitas pemerintah dalam menghimpunkan pajak dan adanya kebijakan perpajakan yang berlaku, termasuk tarif pajak yang ditetapkan dan kemungkinan adanya tindakan agresivitas pajak.

Menurut Susanti & Satyawan (2020) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai tindakan dalam mengatur atau merancang pendapatan agar meminimalkan pajak yang harus dibayar. Agresivitas pajak muncul karena adanya konflik kepentingan antara perusahaan dan pemerintah (Nurdiana *et al.*, 2018). Perspektif pemerintah bahwa pajak yang diterima dari wajib pajak sebagai sumber penghasilan negara yang akan dialokasikan untuk belanja negara. Hal ini bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan, dimana beban yang dapat mengurangi keuntungan dan berdampak negatif pada kesejahteraan *stakeholder* yang menginginkan besarnya pendapatan laba daripada beban pajak. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut perusahaan melakukan berbagai cara dalam mengurangi beban pajaknya sehingga timbulnya ketidakpatuhan manajemen perusahaan. Tak hanya itu, akibat dari pandemi covid-19 kondisi ekonomi sangat menurun bagi seluruh negara, salah

satunya yaitu Indonesia, sehingga menjadi celah perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

Selain itu, dalam mendukung fenomena tersebut, ada beberapa kasus terkait agresivitas pajak yaitu telah terjadi pada PT Toba Pulp Lestari. PT Toba Pulp Lestari adalah perusahaan yang bergerak dibidang produsen pulp yang memasarkan produknya baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Dilansir dari situs majalah.tempo.co (2023) dilaporkannya bahwa PT Toba Pulp Lestari terlibat dalam praktik manipulasi dokumen ekspor. Akhir tahun 2018, telah ditemukan beberapa dokumen di lembaga bea cukai yang mencatat transaksi antara PT Toba Pulp Lestari dan perusahaan terafiliasi di Tiongkok yaitu DP Macao dan Sateri Holdings Limited. Hal ini ditemukan oleh tim Indonesia Leaks, PT Toba Pulp Lestari diduga mempergunakan dokumen-dokumen tersebut untuk menyembunyikan laba perusahaan selama periode tahun 2007-2016. PT Toba Pulp Lestari adalah perusahaan utama dengan pemasok bahan baku bubur kayu jenis *dissolving wood* (DW), DP Macao juga berperan sebagai perantara dalam pembelian produk tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Sateri Holdings Limited. Dokumen lain juga menunjukkan bahwa Sateri Holdings Limited dan PT Toba Pulp Lestari memiliki induk perusahaan yang sama, yaitu Prospektus Lestari.

PT Toba Pulp Lestari menyampaikan laporan ekspor bubur kayu kepada pemerintah, mereka mengklaim telah mengekspor bubur kayu jenis *bleached hardwood kraft pulp* (BHKP). Namun, fakta terungkap adalah bahwa Sateri Holdings Limited menerima bubur kayu jenis *dissolving wood* (DW). Hal ini terungkap adanya perbedaan pada kode klasifikasi barang, di mana pada laporan

ekspor PT Toba Pulp Lestari yang digunakan adalah kode BHKP bukan DW. Jenis dari bubur kayu ini di pasar internasional memiliki harga yang berbeda.

Data perdagangan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode tahun 2007-2016 menunjukkan bahwa volume ekspor bubur kayu jenis DW dari Indonesia ke China mencapai 148.000 ton dengan nilai sebesar US\$ 98,9 juta atau setara dengan Rp1,3 triliun. Namun, dalam hal pencatatan yang berkaitan dengan data perdagangan internasional ini dihimpun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Comtrade) hasilnya dari Indonesia ke China bubur kayu jenis DW berjumlah sebanyak 1,1 juta ton dengan nilai US\$ 1,23 miliar atau setara dengan Rp16,7 triliun. Dari data tersebut, adanya selisih perbedaan signifikan sebesar Rp15,4 triliun pada perdagangan jenis bubur kayu DW. Selain itu, pada tahun 2008, 2011, 2013, 2014, dan 2016 tidak adanya pencatatan yang dilakukan oleh BPS terhadap ekspor bubur kayu jenis DW. Sebaliknya, selama periode sama sebanyak 16,6 ton setara dengan US\$8,1 miliar atau sebanyak Rp11,45 triliun telah dilakukan pencatatan oleh BPS terkait ekspor bubur kayu jenis BHKP.

Mengacu pada fenomena yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa PT Toba Pulp Lestari diduga terlibat dalam tindakan agresivitas pajak secara sengaja memanipulasi dokumen-dokumen pencatatan transaksi ekspor. Tujuan dari manipulasi ini adalah untuk menyembunyikan nilai sebenarnya dari ekspor mereka, sehingga mereka dapat menghindarkan pajak yang dibayarkan dalam negeri. PT Toba Pulp Lestari telah menerapkan strategi agresif dalam perpajakan dengan cara menghindari kewajiban pembayaran pajak yang seharusnya dikenakan pada transaksi ekspor senilai Rp 16,7 Triliun. Namun, PT Toba Pulp Lestari hanya

mengakui transaksi senilai Rp 1,3 Triliun. Fenomena ini menyoroti bahwa praktik agresivitas pajak di Indonesia seringkali didorong oleh perusahaan untuk tujuan mencapai kesuksesan *financials* dengan mendapatkan untung lebih besar.

Selain itu juga dikutip dari situs yang sama, PT Kaltim Prima Coal telah melakukan penjualan ke luar negeri melalui perantara juga terindikasi dan terbukti melakukan praktik agresivitas pajak. Grup Bakrie yang memiliki PT Kaltim Prima Coal menghadapi dugaan pelanggaran pajak pada tahun 2007 dalam bentuk manipulasi penjualan. Penjualan harusnya dilakukan secara langsung oleh PT Kaltim Prima Coal kepada pembeli di luar negeri, ternyata diarahkan terlebih dahulu melalui PT Indocoal Resource Limited, yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk yang berbasis di Kepulauan Cayman. Penjualan batu bara kepada perusahaan yang terafiliasi ini hanya setengah dari harga biasanya dikenakan ketika PT Kaltim Prima Coal menjual langsung kepada pembeli. Selanjutnya, penjualan ke pihak lain dilakukan oleh PT Indocoal Resource Limited dengan menggunakan harga penjualan yang biasanya dilakukan oleh PT Kaltim Prima Coal. Akibatnya, pendapatan dari penjualan ini lebih rendah daripada penjualan langsung, dengan mencapai selisih triliun rupiah.

Fenomena yang telah dijabarkan di atas terkait praktik agresivitas pajak dapat disimpulkan bahwa permasalahan ini merupakan persoalan yang rumit dan unik karena praktik agresivitas pajak merupakan tindakan dalam mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal maupun illegal (Frank *et al.*, 2009). Walaupun tidak semua tindakan perencanaan pajak melanggar hukum, akan tetapi semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap

semakin agresif. Fenomena-fenomena tersebut sangat disayangkan oleh pemerintah sebab merugikan negara, sehingga berakibat pada kurangnya pendapatan negara dibidang pajak.

Dapat diidentifikasi berdasarkan fenomena yang terjadi pada berbagai perusahaan disimpulkan perusahaan-perusahaan masih berupaya dalam melakukan tindakan agresivitas pajak. Terdapat faktor-faktor yang dapat memicu perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak ialah diantaranya pada penelitian ini diuji variabel berikut, yakni *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, dan *inventory intensity*. Menurut (Ngadiman & Puspitasari, 2017) *leverage* adalah suatu rasio yang mengindikasikan seberapa besar modal eksternal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. *Leverage* memperhitungkan sejauh mana aset perusahaan didanai dengan modal pinjaman. Ketika perusahaan mengandalkan tingkat pinjaman yang tinggi, beban bunga akan mengurangi laba, sehingga akan mengurangi kewajiban pajak dalam periode tertentu. Semakin erat hubungan perusahaan dengan pihak ketiga (kreditur), perusahaan akan berusaha menjaga laba dalam periode tertentu karena tingginya tingkat ketergantungan perusahaan pada kreditur. Hal ini mengakibatkan kreditur lebih memantau aktivitas perusahaan dengan tujuan menjaga kelangsungan modal eksternal yang dipinjamkan. Dengan menggunakan *leverage* secara efisien, perusahaan dapat mengurangi beban pajak dengan mengurangi laba, dan semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin rendah tingkat ETR yang dapat menyebabkan praktik agresivitas pajak (Pratiwi, 2018).

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maulana *et al.*, 2022; Nuraslam & Silfi, 2022; Nordiansyah *et al.*, 2022) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun, menurut (Kevlin Malau & Siregar Sudjiman, 2023; Rozana Eva, 2020; Alexandra, 2023) dalam penelitiannya *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

*Transfer pricing* termasuk faktor pendorong bagi perusahaan dalam mengambil tindakan agresivitas pajak. *Transfer pricing* ialah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk menetapkan harga atas transaksi penjualan khususnya oleh perusahaan multinasional yang terlibat pada transaksi penjualan skala internasional (Meiriasari & Nurkholis, 2023). Dari perspektif pemerintah, praktik *transfer pricing* memiliki potensi yang dapat mengurangi penerimaan pajak negara, hal ini disebabkan oleh perusahaan multinasional cenderung menurunkan harga jual antara entitas kelompok perusahaan dengan anak perusahaan yang beroperasi di luar negeri. Dengan demikian, mereka dapat memindahkan keuntungan yang diperoleh ke entitas perusahaan di negara-negara dengan lebih rendah tarif pajaknya, hal ini perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan mudahnya melakukan tindakan agresivitas pajak (N. Putri & Mulyani, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, S., & Sulistyowati, R., 2023) hasilnya menunjukkan bahwa *transfer pricing* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Septiani & Winata, 2022; Panjulusman *et al.*, 2018) menunjukkan hasil berbeda yang menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kemudian, terdapat karakteristik dalam perusahaan yang memiliki hubungan dengan pengaruh langsung terhadap agresivitas pajak yaitu *capital intensity*. *Capital Intensity* atau intensitas modal adalah besaran perusahaan menginvestasikan aset modalnya pada bentuk aset tetap (Yuliana & Wahyudi, 2018). Aset tetap pada perusahaan dapat mengurangi pajak penghasilan yang harus dibayar melalui proses penyusutan. Penyusutan dari aset tetap biayanya akan dialokasikan ke setiap aset tetap milik perusahaan (*deductible expenses*). Semakin tinggi beban penyusutan, semakin kecil keuntungan perusahaan dan semakin sedikit pula pembayaran pajaknya. Maka dari itu, perusahaan yang persentase aset tetap tinggi cenderung menggunakan pajak secara agresif karena memiliki insentif pajak untuk penyusutan yang terkait dengan aset tetap.

Dalam penelitian (Maulana *et al.*, 2022) mengatakan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, apabila biaya penyusutan semakin tinggi maka pajak yang harus dibayar oleh perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sinaga & Malau, 2021; Maharani, S., & Sulistyowati, R., 2023); Yuliana & Wahyudi, 2018). Namun berbeda pada penelitian (Simamora & Rahayu, 2020; Nuraslam & Silfi, 2022) *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, kepemilikan aset tetap yang besar pada perusahaan tidak berpengaruh dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.

Selain dari faktor adanya *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, faktor yang lainnya juga bisa mempengaruhi perusahaan dalam tindakan agresivitas pajak adalah *Inventory Intensity* (intensitas persediaan). *Inventory intensity* termasuk perusahaan dengan persediaan besar memiliki biaya terkait penyimpanan dan



pemeliharaan. Seiring dengan meningkatnya jumlah persediaan juga akan meningkat beban penyimpanan dan pemeliharaan tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip yang terdapat dalam PSAK 14 persediaan yang tinggi mengakibatkan pengeluaran biaya yang cukup banyak di antaranya biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan. Biaya ini di catat di luar persediaan itu sendiri. Biaya tersebut dikurangkan ketika menghitung laba. Semakin rendahnya pendapatan laba perusahaan maka semakin rendah pajak yang harus dibayarkan. Hal ini menjelaskan semakin besarnya *inventory intensity* maka tingkat agresivitas pajak meningkat.

Penelitian dilakukan oleh (Maulana *et al.*, 2022) menunjukkan *inventory intensity* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, dalam pengelolaan pajak jika semakin besar intensitas persediaan semakin agresif perusahaan dalam upaya mengurangi beban pajak. Demikian juga didukung oleh penelitian oleh (Kevlin Malau, M., & Siregar Sudjiman, L., 2023). Namun penelitian dari (Yuliana & Wahyudi, 2018; Maharani, S., & Sulistyowati, R., 2023) menyatakan hasil yang bertentangan bahwa *inventory intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak, menurutnya dengan melakukan investasi oleh perusahaan dalam persediaan bukanlah strategi yang efektif untuk mengurangi beban pajak.

Penelitian terdahulu, menyatakan bahwa meskipun variabel yang digunakan sama, hasilnya tetap bervariasi dan tidak selalu konsisten. Adanya inkonsistensi tersebut maka penelitian tertarik untuk mengkaji kembali penelitian sebelumnya yang merujuk pada penelitian (Maulana *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya memilih populasi pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2020. Sedangkan pada

penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *basic materials*. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor *basic materials* (bahan baku) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi karena sektor *basic materials* dianggap salah satu sektor penting di suatu negara, karena sektor ini menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk membuat produk akhir atau final. Sektor *basic materials* menunjukkan pertumbuhan PDB yang lebih kuat daripada sektor-sektor lainnya dan juga memiliki tingkat ekspor yang tinggi. Sektor *basic materials* merupakan kontributor terbesar dalam hal pajak. Berikut adalah data sektor kontributor pajak terbesar di Indonesia periode Januari-juni 2023 yang dilansir dari [www.kemenperin.com](http://www.kemenperin.com) (2023).

**Tabel 1.3 Data Sektor Kontributor Pajak Terbesar periode Januari-Juni 2023**

	Jenis Sektor	Jumlah
Januari-Juni 2023	Industri pengolahan	27,6%
	Perdagangan	21,2%
	Pertambangan	14,9%
	Jasa Keuangan & Asuransi	13,0%
	Transportasi & Pergudangan	4,2%
	Konstruksi & Real Estate	3,9%
	Jasa Perusahaan	3,2%
	Informasi & Komunikasi	3,1%

Sumber : [www.kemenperin.com](http://www.kemenperin.com), 2023

Data pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa industri pengolahan berada pada kategori pertama dengan penyumbang pajak terbesar dengan persentase 27,6% atau mencapai total kontribusi Rp970,20 triliun. Yang termasuk dalam kategori industri pengolahan yaitu sektor makanan minuman, *basic materials*, pengolahan tembakau, dan tekstil. Kementerian Perindustrian terus berusaha memberikan dukungan kepada para pelaku industri agar dapat mempertahankan tingkat

produktivitas mereka, sehingga sektor industri tetap menjadi penyumbang terbesar pendapatan di Indonesia. Dirjen Pajak berpendapat bahwa potensi pajak suatu sektor didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, sektor tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB. Kedua, terdapat potensi nilai dan perbedaan pajak yang besar. Ketiga, sektor tersebut memiliki kemampuan pembayaran yang tinggi (Kontan.co.id, 2021). Oleh karena itu, jika perusahaan di sektor *basic materials* mengambil langkah-langkah agresif terkait pajak, hal tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pembangunan ekonomi negara.

Perbedaan lainnya, penulis menambah variabel independen yaitu *transfer pricing*. Alasan memilih *transfer pricing* karena jika dilihat dari fenomena-fenomena yang telah diuraikan oleh peneliti diatas membuktikan bahwa masih banyak perusahaan dalam lingkungan pajak yang memanfaatkan sebuah perbedaan dan peraturan di berbagai negara dengan upaya memperkecil kewajiban pajaknya atau keuntungan *financials* menjadi maksimal. Hal inilah menjadi alasan peneliti memilih *transfer pricing* sebagai variabel independen dan juga belum dibahas pada penelitian sebelumnya.

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pengaruh *Leverage, Transfer Pricing, Capital Intensity, Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
4. Apakah pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
5. Apakah pengaruh *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, *inventory intensity* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Tentunya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang membantu pembaca untuk mendalami dan memperluas pemahaman mereka mengenai ilmu pengetahuan secara teoritis, terutama dalam bidang akuntansi perpajakan,

khususnya dalam konteks praktik agresivitas pajak dan hubungannya dengan variabel terkait, untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Harapannya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh *leverage*, *transfer pricing*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sangat terbantu karena penelitian ini dapat memberikan alat pertimbangan saat mengambil keputusan khususnya dibidang perpajakan agar tidak merugikan negara.

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini akan menjadi bahan bagi pihak investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan sektor *basic materials*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, N. (2023). Pengaruh *Leverage* dan *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 2(2), 33–42.
- Aljundi, M. A., Gibtiyyah, R. M., & Nanggolan, R. (2023). *Pengaruh Transfer Pricing, Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderasi Abstrak*. 2(2), 164–182.
- Ananda, R. S., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Beban Iklan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pundi*, 7(2), 213. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.491>
- Azizah, N. (2016). *The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. Accounting Analysis Journal*, 5(4), 307–316. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i4.10726>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Rasio Penerimaan Pajak Terhadap PDB (Persen). <https://www.bps.go.id/>
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan 2019, 2020, 2021 dan 2022. <https://www.idx.co.id/>.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). *Are family firms more tax aggressive than non-family firms? Journal of Financial Economics*, 95(1), 41– 61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Cloyd, C. B, Pratt, J., & Stock, T. (1996). *The Use of Financial Accounting Choice to Support Aggressive Tax Positions: Public and Private Firms. Conditions Journal of Accounting Research* 34(1), 23-43. <https://doi.org/10.2307/2491330>
- CNBC Indonesia. (2023). Sektor Keuangan Kuasai 35% Pasar Modal RI, Teknologi Cuma 4%. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230515101812-17-437306/sektor-keuangan-kuasai-35-pasar-modal-ri-teknologi-cuma-4>. Diakses pada 25 Oktober 2023
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Eisenhardt, K. M., The, S., Review, M., & Jan, N. (1989). *Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review*. 14(1), 57–74.

- Fasita, E., Firmansyah, A., & Irawan, F. (2022). *Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance: Does Corporate Governance Have a Role in Indonesia? Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 63-93. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17313>
- Fatmawati, O. R., & Solikin, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Substansi*, 1(1), 123–141.
- Fernandez-Rodriguez, E., & Martinez-Arias, A. (2012). *Do business characteristics determine an effective tax rate? Chinese Economy*, 45(6), 60-83. <https://doi.org/10.2753/CES 1097-1475450604>
- Frank, M. M., & Rego, S. O. (2009). *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Reporting. The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (8<sup>th</sup> ed)*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). *Determinants of the variability in corporate effective tax rates: Evidence from longitudinal data. Journal of Accounting and Public Policy*. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(96\)00055-5](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(96)00055-5)
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research. Journal of Accounting Economics*, 50(2-3), 127-178. And <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). *What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Hidayati, F., Kusbandiyah A., Pramono H., Pandansari T (2021) *Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Modal Semuanya Berdampak Pada Seberapa Agresif Pajak Dikenakan*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* (2), 1.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak ( Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1)
- Indrayagus, S. (2007). *Tax Planning, Tax Avoidance dan Tax Evasion di mata perpajakan Indonesia*. Inside Tax.



- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Finance Economic*, 3:305-360
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu). (2023). Laporan Keuangan Kemenkeu. Jakarta. <https://www.kemenkeu.go.id/home>
- Kementerian Perindustrian. (2023). *Sektor Industri Kontributor Tertinggi Pajak pada Semester I – 2023* <https://kemenperin.go.id/artikel/24210/Sektor-Industri-Kontributor-Tertinggi-Pajak-pada-Semester-I---2023>. Diakses pada 24 Oktober 2023
- Kevlin Malau, M., & Siregar Sudjiman, L. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2021. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1068–1079. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.198>
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. 5, 19.
- Kurniawati, L., & Arifin, H. (2017). Agresivitas Pajak Dan Maturitas Utang. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1, 1-15.
- Kontan. (2019). *Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta*. Jakarta. <https://nasional.kontan.co.id/news/taxjustice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Lanis, R. And G. Richardson. (2012). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis*. *Accounting, Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 13/No. 1 Tahun 2016* : 80-96 95 *Auditing, And Accountability Journal*, Vol. 31. No. 1. 2012. 86-108
- Maharani, S., & Sulistyowati, R. (2023). Pengaruh *Profitability*, *Transfer Pricing*, *Inventory Intensity*, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor *Coal Production*, *Gold*, *Diversified Metals* dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Majalah Tempo. (2020). *Transaksi Fiktif Toba Pulp Lestari*. <https://majalah.tempo.co/read/hukum/159598/jurus-sulap-ekspor-kayu>. Diakses pada 10 Oktober 2023
- Manoppo, I. N. A., & Susanti, M. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2021. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(2), 172–183.
- Marcella, J (2022) *Pengaruh Leverage, Profitability, Inventory Intensity, dan Capital Intensity terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris Pada*

- Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*). Universitas Buddhi Dharma 1 (2).
- Maulana, T., Putri, A. A., Marlina, E., & Riau, U. M. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (17), 48–60. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6738>
- Meiriasari, V. & Nurkholis, K.M. (2023). Pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan *Transfer pricing* pada perusahaan farmasi. Nilai Wajar: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2677-2681. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2891>
- Muadz, R. M., & Darsono. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 4
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Nuraslam, J., & Silfi, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Leverage Terhadap Tax Aggressiveness*, 3(1), 50–73.
- Nurdiana, A. Y., Wahyuningsih, E. M., & Fajri, R. N. (2018). Dimensi Agresivitas Pajak Dilihat Dari *Firm Size*, Likuiditas, Profitabilitas dan *Inventory Intensity*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Akreditasi*, 5(3), 74–83. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14065>
- Nuryatun, N., & Mulyani, S. D. (2021). *The Role Of Independent Commissioners In Moderating The Effect Of Transfer Pricing, Capital Intensity And Profitability Towards Tax Aggressivity*. *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(2), 181–204. <https://doi.org/10.25105/imar.v19i2.7561>
- Nordiansyah, M., Meiditasari, C. N., Fatimah, F., Saprudin, S., & Juniar, A. (2022). Peranan Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 310–319. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2771>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 105–114. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Prananda, A., & Nur Triyanto, D. (2020). Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Pengelolaan Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 212-225

- Pratiwi, S. D. (2018). Pengaruh *Leverage*, Manajemen Laba, *Capital Intensity* dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektoral Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1, 1–13.
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh *transfer pricing* dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 39-50. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p039>
- Prasetyo, A., Wulandari S. (2021) Pengaruh Ukuran Usaha, *Return on Assets*, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi 13* (1).
- PSAK No.14. (2014). Persediaan
- PSAK No.16. (2015). Aset Tetap
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2015*, 1–9.
- Rani, S., Susetyo, D., & Fuadah, L.L. (2018). *The Effects of the Corporate's Characteristics on Tax Avoidance Moderated by Earnings Management (Indonesian Evidence)*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 149-169
- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Edisi 10 buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Riyadi, F.D., & Kresnawati, E. (2021). Keputusan Harga Transfer: Peran *Tunneling Incentive* dan Minimasi Pajak *13583-35433-1-Pb*. 15(1), 35-54. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13583>
- Rosad, D. A., Fajri Nugraha, & Rizki, E. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Perusahaan untuk melakukan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 293–305
- Rozana, Eva. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). In *repository.unsri.ac.id*.
- Septiani, K. N., & Winata, S. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Thin Capitalization* dan *Tax Haven Utilization* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Sektor Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor

- Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140–155. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.330>
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 3(2), 311–32
- Siregar, S. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, Manajemen Laba, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1).
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsih, N. M., Dewi, N. P. S., & Guna, I. M. C. W. (2019). Pengaruh *Fee Audit*, Kompetensi Auditor, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. *Jurnal Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 49–65. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i2.382>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). *The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Susanti, D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.
- Syafrizal, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan 69 Pertambangan terdaftar IDX 2017-2021). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829–842. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.541>
- Tampubolon, K., & Al Farizi, Z. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Deepublish
- Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 ayat 6 Tahun 2008 tentang Aset Tetap.
- Undang-Undang Nomor 36 Pasal 18 ayat 4 Tahun 2008 tentang Hubungan Istimewa.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 12 buku 1. Jakarta: Salemba Empat

- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). *Corporate Tax Avoidance: a Literature Review and Research Agenda*. *Journal of Economics Surveys*, 34(4), 793-811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory*. In *The Accounting Review* (Vol. 65, Issue 1, pp. 131-156). <https://faculty.etsu.edu/POINTER/watts&zimmerman2.pdf>
- Wibawa, S. D. (2019). *Pengaruh Sales Growth , Manajemen Laba , Capital Intensity , Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak ( Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–15.
- Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh Agresivitas *Transfer Pricing*, Penggunaan Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 245–264. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9257>
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 699–728.
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). *Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 2017). *Journal of Chemical* 53(9), 105-120.